



ANALISIS KESALAHAN TERJEMAHAN PADA KATA KERJA DAN KUALITAS TERJEMAHAN DALAM BUKU AJAR *BILINGUAL MATHEMATICS FOR SENIOR HIGH SCHOOL GRADE XII SEMESTER 2*

Supriadi¹, Fernando De Napoli², Yusrah³, Neneng Sri Lestari⁴

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

meidasupri@gmail.com

ABSTRAK

Penilaian kualitas terjemahan sangat penting untuk menentukan apakah terjemahan tersebut memiliki kualitas yang baik atau tidak. Penilaian kualitas terjemahan terdiri dari 3 aspek yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan. Dalam penilaian kualitas terjemahan ini berfokus hanya kepada kata kerja dan beberapa kata lain yang kurang tepat atau sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendiskripsikan kata kerja terdapat dalam buku ajar *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII Semester 2*, 2) Menganalisis tingkat kualitas terjemahan buku ajar *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII Semester 2*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data pada kata kerja tersebut terdapat 25 kata kerja kemudian data tersebut diidentifikasi dan diberikan penilaian kualitas terjemahan yang terdiri dari tingkat keakuratan 72%, kurang akurat 24%, tidak akurat 0%, keberterimaan 84%, kurang berterima 16%, tidak berterima 0%, tingkat keterbacaan tinggi 76%, tingkat keterbacaan sedang 24% dan tingkat keterbacaan rendah 0%.

Kata Kunci: Kualitas Terjemahan, Kata Kerja, Terjemahan.

ABSTRACT

*Assessment of translation quality is very important to determine whether the translation has good quality or not. Assessment of translation quality consists of three aspects, namely accuracy, acceptability and readability. In assessing the quality of this translation, it only focuses on verbs and some other words that are not appropriate or not. This study aims to 1) describe the verbs contained in the *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII Semester 2*. 2) Analyze the translation quality of *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII semester 2*. This study uses a qualitative descriptive method. The data on the verb contain 25 verbs, and the data is identified and given a translation quality assessment consisting of an accuracy rate of 72%, less accurate 24%, inaccurate 0%, acceptance 84%, less acceptable 16%, not acceptable 0%, high readability 76%, moderate readability 24% and low readability 0%.*

Keyword: *Quality of translation, verb, translation*



I. Latar Belakang Masalah

Penguasaan Bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting bagi siswa karena bahasa Inggris adalah bahasa internasional. Hal senada juga disampaikan oleh (Brumfit, 2001:35) “*English is an international language that it is the most widespread medium of international communication*”. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda – beda, maka mau tidak mau penguasaan bahasa Inggris merupakan hal yang wajib dipelajari. Pada zaman sekarang pelajaran bahasa Inggris dipelajari dari mulia TK sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan supaya siswa merasa terbiasa dalam mempelajari bahasa Inggris. Pada tingkat sekolah dasar pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran muatan lokal, akan tetapi pelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) merupakan pelajaran pokok atau wajib yang harus dipelajari karena pelajaran bahasa Inggris adalah pelajaran yang di ikutkan sertakan dalam ujian Nasional (UAN). Jadi mau tidak mau pelajaran bahasa Inggris merupakan pelajaran wajib yang harus di pelajari pada tingkat SMP dan SMA.

Buku teks pelajaran merupakan bahan ajar yang berisikan ilmu pengetahuan berupa tulisan yang digunakan oleh seorang guru untuk diajarkan kepada murid-muridnya. Hal senada juga disampaikan oleh Sitepu, (2012:8) yang menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib yang dipakai guru dan siswa di sekolah dalam proses pembelajaran. Pada buku ajar, ada buku yg ditulis menggunakan bahasa Indonesia dan ada juga sebagian sekolah internasional menggunakan buku ajar bilingual. Buku ajar bilingual ditulis kedalam dua bahasa yaitu bahasa Inggris, kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

Dalam menerjemahkan buku ajar bilingual kedalam bahasa Indonesia dari bahasa sumber (BSu) kedalam bahasa sasaran (BSa), seorang penerjemah harus berusaha semaksimal mungkin menerjemahkannya secara akurat atau sepadan agar pesan dari BSu kedalam BSa benar-benar dapat tersampaikan kepada pembaca. Hal senada dikemukakan oleh Catford (1978:20) menyatakan penerjemahan merupakan kegiatan penggantian materi tekstual dalam suatu bahasa sebagai bahasa sumber (BSu) dengan materi tekstual yang sepadan (equivalent) dalam bahasa sasaran (BSa). Pada penerjemahan, Pesan dari BSu harus sama ketika sudah diterjemahkan kedalam BSa walaupun bentuknya mungkin berbeda. Jadi, sepadan dalam hal ini bukan berarti sama, melainkan mengandung pesan yang sama.

Menerjemahkan teks buku bilingual harus benar-benar sepadan dari BSu ke dalam BSa supaya tidak mengakibatkan distorsi makna (penghilangan makna pada BSu). Nida (1969: 12) berpendapat bahwa menerjemahkan adalah memproduksi padanan yang wajar dan paling dekat dengan pesan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran, pertama yang berhubungan dengan makna dan kedua yang berhubungan dengan gaya bahasa.. Maka seorang penerjemah harus berhati-hati pada saat menerjemahkannya. Satu contoh terdapat kesalahan penerjemahan dalam kata kerja pada buku ajar *Bilingual Mathematics for Junior High School Grade XII Semester Two* karangan karangan Sulistiono, Sri Kurnianingsih, Kuntarti yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh



Puspita Sari yang diterbitkan oleh PT. Erlangga pada tahun 2011 ini yang mengakibatkan penghilangan makna pada teks BSa, seperti contoh berikut:

Contoh 1

BSu : *The sum of the first ten natural numbers can be written briefly* (page 4)

BSa : Penjumlahan beruntun sepuluh bilangan asli pertama dapat disingkat sebagai berikut (page 5)

Contoh 1 di atas memperlihatkan si penerjemah menerjemahkan kata '*written*' di terjemahkan menjadi 'di singkat', sebaiknya kata di singkat di gantikan dengan kata 'di tulis' supaya hasil terjemahannya menjadi benar. Hal ini harus benar-benar diperhatikan oleh si penerjemah supaya hasil terjemahannya semaksimal mungkin harus ekuivalen dengan BSu. Maka hasil terjemahan yang benar adalah 'Penjumlahan beruntun sepuluh bilangan asli pertama dapat ditulis sebagai berikut'.

Contoh 2

BSu : *After that, We will find the general form by using sigma notation* (page 42)

BSa : Selanjutnya, akan dicari bentuk umum dengan menggunakan notasi sigma (page 43)

Pada contoh 2 di atas, terdapat kata kerja *find* yang pada BSa diterjemahkan menjadi 'dicari'. Sebaiknya kata kerja *find* diterjemahkan menjadi 'ditemukan' supaya hasil terjemahannya lebih tepat. Kemudian juga pada kalimat tersebut terdapat subject *we* yang juga tidak diterjemahkan ke dalam BSa. Di khawatirkan apabila ini dilakukan akan menimbulkan distorsi makna atau penghilangan makna. Karena unsur subject sangat penting dalam pembentukan kalimat. Apabila unsur subject tidak ada maka pembaca akan kabur untuk memahami isi dari sebuah kalimat. Yuwono (2007:133) menjelaskan bahwa unsur subject dalam sebuah kalimat merupakan hal yang penting supaya structure kalimat tetap dijaga dan pemahaman pembaca tidak menjadi kabur. Dari alasan-alasan tersebut di atas, hal ini yang menjadi alasan kenapa judul penelitian ini menjadi penting untuk dibahas dan diangkat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat manfaat praktis dan teoritis (Sutopo, 2006). Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan kata kerja terdapat dalam buku ajar *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII Semester 2* dan Bagaimanakah tingkat kualitas terjemahan buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2*. Penelitian ini hanya berfokus pada kata kerja pada buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2* dari bab VI dan VIII karangan Sulistiono, Sri Kurnianingsih, Kuntarti yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Puspita Sari. Selain itu juga Penelitian menggunakan teori Nababan sebagai pisau beda pada penelitian ini untuk menilai kualitas terjemahan pada buku ini. Tiga aspek kualitas terjemahan yang meliputi Keakuratan, Keberterimaan dan Keterbacaan. Penelitian ini menggunakan teori Nababan sebagai pisau bedah. Penelitian ini menggunakan penelitian



deskripsif kualitatif. Data-data yang di susun kemudian di diskripsikan dan dilakukan perbaikan dan saran.

III. PEMBAHASAAN

Pembahasan penelitian ini memokuskan pada kesalahan terjemahan yang memokuskan pada kesalahan terjemahan pada kata kerja pada buku ajar *Bilingual Mathematics for Senior High School Grade XII Semester 2*. Setelah penelitian ini dilakukan ada beberapa kesalahan terjemahan pada kata kerja yang mengakibatkan distorsi makna atau hilangnya makna dari BSu ke BSa, Seharusnya ketika menerjemahkan seorang penerjemah ini harus berhati-hati sehingga hasil terjemahan lebih akurat. Meskipun demikian ada beberapa kesalahan terjemahan pada buku ini tetapi hasil terjemahan pada buku ini memiliki hasil terjemahan yang tinggi.

Data dari penelitian ini bersumber dari buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2* dari bab VI dan VIII karangan Sulistiono, Sri Kurnianingsih, Kuntarti yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Puspita Sari yang diterbitkan oleh PT. Erlangga pada tahun 2011 yang berfokus kepada kesalahan kata kerja. Seluruh data tersebut di analisis dengan menggunakan Teori Nababan (2012:51) untuk menilai kualitas terjemahan yang dilihat dari tiga aspek yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

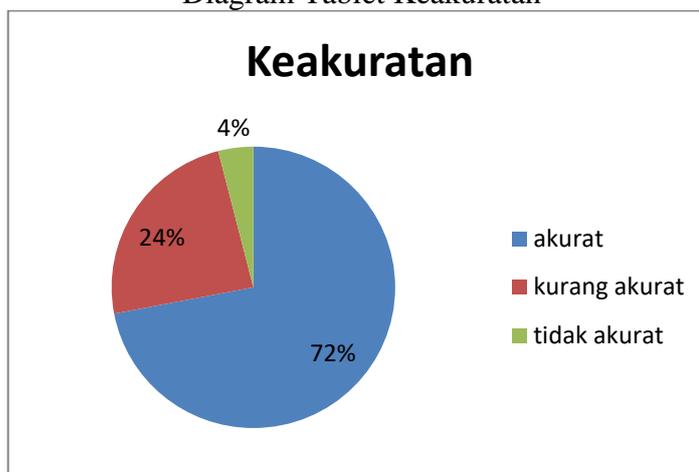
Dari hasil penelitian ini, ditemukan 25 data kata kerja pada buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2*. Kemudian dari 25 data ini kita nilai kualitas terjemahan dengan menggunakan teori Nababan (2012:15) yang terdiri dari 3 aspek yaitu keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Tabel 1

Persentase Kualitas Terjemahan Keakuratan

No	Jenis Data	Jumlah Data	Prosentase (%)
1	Keakuratan		
	a. Akurat	18	72%
	b. Kurang Akurat	6	24%
	c. Tidak Akurat	1	4%
	Total	25	100%

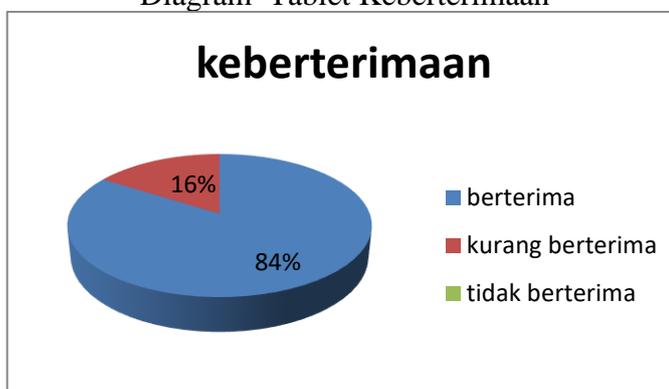
Diagram Tablet Keakuratan



Tabel 2
 Persentase Kualitas Terjemahan Keberterimaan

No	Jenis Data	Jumlah Data	Prosentase (%)
1	Keberterimaan		
	a. Berterima	21	84%
	b. Kurang Berterima	4	16%
	c. Tidak Berterima	0	0%
	Total	25	100%

Diagram Tablet Keberterimaan



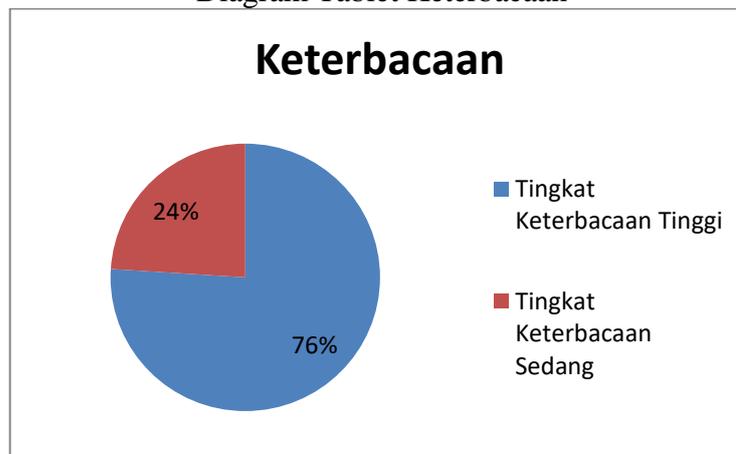
Tabel 3
 Persentase Kualitas Terjemahan Keterbacaan

No	Jenis Data	Jumlah Data	Prosentase (%)
1	Keterbacaan		
	a. Keterbacaan Tinggi	19	76%
	b. Keterbacaan Sedang	6	24%
	c. Tingkat Keterbacaan rendah	0	0%
	Total	25	100%



Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat e-ISSN. 2715-6176
Vol.3, No.2, Desember 2021 p-ISSN. 2715-5536
Available online at: <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/>

Diagram Tablet Keterbacaan



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 data kata kerja yang diambil dari bab 6 dan 8. Kemudian data tersebut diidentifikasi dan diberikan penilaian terhadap kualitas terjemahan yang terdiri dari tingkat keakuratan 72%, kurang akurat 24% data, tidak akurat 0% data, keberterimaan 84% data, kurang berterima 16% data, tidak berterima 0% data, tingkat keterbacaan tinggi 76% data, tingkat keterbacaan sedang 24% data dan tingkat keterbacaan rendah 0% data.

Kemudian pembahasan sebelumnya diperumusan masalah, penelitian ini focus juga terhadap kualitas terjemahan pada buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2* yang menunjukkan bahwa buku ini memiliki kualitas terjemahan yang baik, namun juga ada beberapa perbaikan hasil terjemahan supaya hasil terjemahan buku ini bisa sangat baik untuk kedepannya. Dalam hal ini penulis juga telah memberikan lampiran atau pembahasan pada penelitian ini supaya juga menjadi masukan kepada si penerjemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran dengan tujuan agar penerjemah dapat melakukan tugasnya lebih baik lagi, yaitu:

1. Penerjemah sebaiknya memiliki kompetensi dalam bidang matematika untuk mengurangi kesalahan dalam pemakaian istilah-istilah bidang ilmu matematika.
2. Dalam menerjemahkan buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2*, penerjemah harus berhati-hati ketika menerjemahkannya jangan membuang informasi dari BSu ke dalam BSa, dikawatirkan informasi dari buku ini tidak dapat tersampaikan secara penuh.
3. Seorang Penerjemah pada buku ajar *Bilingual Mathematics For Senior High School Grade XII Semester 2* sebaiknya memiliki kompetensi penerjemah agar hasil penerjemahannya lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Bell, Roger T., (1993). *Translation and Translating : Theory and Practice*, London: Longman, 2ed.
- B.P Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Brumfit, C. (2001). *Individual Freedom in Language Teaching: Language Education and Applied Linguistics*. Oxford University Press
- Catford, J. C. (1978). *A linguistic theory of translation*. Oxford. Oxford University Press.
- Hoed, Benny Hoedoro. 2006. *Penerjemah dan Kebudayaan*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman bagi penerjemah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Marpaung, F. D. N. (2021). Translation Shift of ‘Jakarta Post’ newspaper on Monday, November 17, 2014 page 5, the first column with the title “UNHAS deputy rector named as suspected drug user”. *The Seall Journal*, 2(1), 32-41.
- Nababan. (2012). “ Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan”. *Jurnal Kajian Linguistic dan Sastra*, Vol.24, No. 1, Juni 2012:39-57.
- _____, 1999. *Teori Menerjemahkan Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nida, E.A., dan Charles R.T. (1969). *Theory and Practice of Translation*: Leiden: E.J. Brill.
- Sutopo HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret
- Yuwono, Unting. (2007). *Karya Tulis Ilmiah Sosial*.